

**IHSG: 7,135.24 (-0.54%)**

Published on TradingView.com: August 29, 2022 10:14:14 WIB

IDK:IBHG, D:42-7176.71, H:7194.08, L:7135.25, C:7135.25

Index Harga Saham Gabungan, IDX, IDX



TradingView

## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 30.953

Prev: 7,174.20

Value (Rp Miliar): 13,934

Low - High: 7,135 - 7,194 Frequency: 1,402,828

### SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **7,135.24 (-0.54%)**. IHSG ditutup melemah melanjutkan kekhawatiran akan rencana pencabutan subsidi BBM yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi. Di sisi lain, beberapa emiten yang merilis kinerja mencatatkan hasil yang cukup baik.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **32,283.40 (-3.03%)**, NASDAQ ditutup **12,141.71 (-3.94%)**, S&P 500 ditutup **4,057.66 (-3.37%)**. Bursa saham Wall Street melemah signifikan pada perdagangan jumat setelah pidato The Fed yang mengisyaratkan bank sentral akan terus menaikkan suku bunga untuk menjinakkan inflasi menghapus harapan investor tentang jalur kenaikan suku bunga yang lebih landai. Itu artinya, pertumbuhan ekonomi akan lebih lambat, pasar kerja yang lebih lemah dan berdampak negatif untuk rumah tangga dan bisnis. Nasdaq memimpin penurunan di antara tiga indeks utama AS, dibebani oleh saham teknologi dengan pertumbuhan tinggi yang jatuh setelah reli pada hari sebelumnya.

### IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,213

Resistance 1 : 7,147

Support 1 : 7,115

Support 2 : 7,095

IHSG diprediksi melemah. Candlestick membentuk long black body dengan stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan potensi pelemahan dalam jangka pendek. Investor masih akan mencermati rencana pencabutan subsidi BBM yang bisa berdampak buruk ke pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Pergerakan di awal pekan akan minim sentimen dari data ekonomi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,749.80	-21.60	-1.22%
Silver	18.75	-0.37	-1.96%
Copper	3.697	0.00	-0.09%
Nickel	21,695.50	-208.00	-0.95%
Oil (WTI)	93.06	0.54	0.58%
Brent Oil	99.01	-0.87	-0.87%
Nat Gas	9.269	-0.087	-0.93%
Coal (ICE)	419.85	9.85	2.40%
CPO (Myr)	4,308.00	148.00	3.56%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,135.25	-38.96	-0.54%
NIKKEI	28,641.38	162.37	0.57%
HSI	20,170.04	201.66	1.01%
DJIA	32,283.40	-1,008.38	-3.03%
NASDAQ	12,141.71	-497.55	-3.94%
S&P 500	4,057.66	-141.46	-3.37%
EIDO	23.56	-0.37	-1.55%
FTSE	7,427.31	-52.43	-0.70%
CAC 40	6,274.26	-107.30	-1.68%
DAX	12,971.47	-300.49	-2.26%

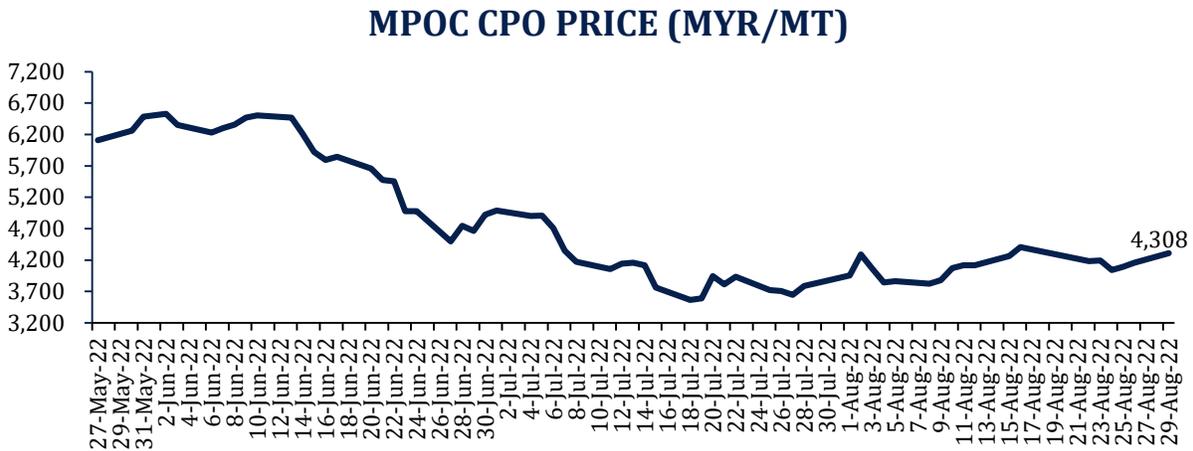
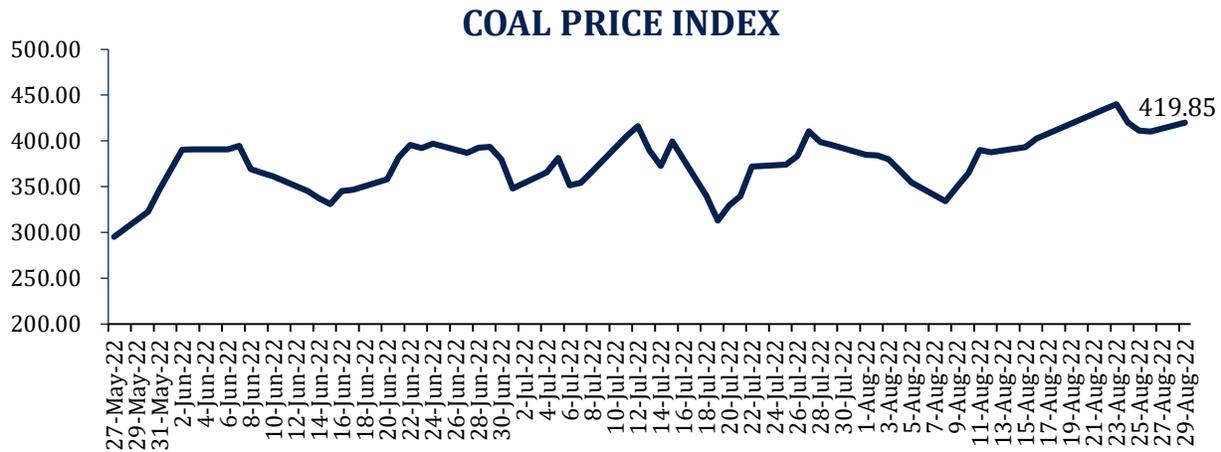
Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,817.50	-27.50	-0.19%
SGD/IDR	10,624.64	-43.37	-0.41%
USD/JPY	137.52	1.02	0.75%
EUR/USD	0.9961	-0.0013	-0.13%
USD/HKD	7.8466	0.0001	0.00%
USD/CNY	6.8718	0.0226	0.33%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ITMA	750	150	25.00%
RICY	158	31	24.41%
OKAS	174	34	24.29%
ARKA	61	11	22.00%
MORA	665	100	17.70%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
KIOS	484	-36	-6.92%
UFOE	540	-40	-6.90%
SOSS	380	-28	-6.86%
SGER	960	-70	-6.80%
ALMI	306	-22	-6.71%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BUMI	171	-3	-1.72%
TLKM	4,490	-80	-1.75%
PGAS	1,940	115	6.30%
BBCA	8,000	-75	-0.93%
BBRI	4,270	0	0.00%

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Aug 2022	USA	CB Consumer Confidence (Aug)		97.5	95.7
31 Aug 2022	CHN	Manufacturing PMI (Aug)		49.2	49.0
01 Sep 2022	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Aug)			51.3
	IDN	Inflation (YoY)		4.86%	4.94%
	USA	Crude Oil Inventories		-0.933M	-3.282M
	USA	Initial Jobless Claims		249K	243K
02 Sep 2022	USA	Non-Farm Payroll		285K	528K

## UNTR 33,100 (+0.45%) PERTAHANKAN TARGET PENJUALAN 4,800 UNIT KOMATSU

PT United Tractors Tbk (UNTR) masih mencatatkan pertumbuhan penjualan alat berat Komatsu. Hingga akhir Juli 2022, UNTR telah mencatat penjualan 3,399 unit (+117.3% YoY) dengan pangsa pasar atawa market share Komatsu per Juli 2022 sebesar 28%. Untuk saat ini UNTR masih mempertahankan target penjualan Komatsu di angka 4,800 unit, sembari memantau apakah ada peluang bagi Komatsu untuk menambah alokasi alat berat. Artinya hingga akhir Juli 2022, UNTR telah merealisasikan 70.8% dari target penjualan alat berat tahun ini.

Sumber: Kontan

## EXCL 2,700 (+0.74%) TERBITKAN SURAT UTANG DAN GELAR RIGHT ISSUE

PT XL Axiata Tbk (EXCL) tengah melaksanakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok masing-masing Rp 1.5 triliun. Hal ini bertujuan karena EXCL ingin mengurangi komponen utang dengan suku bunga mengambang (floating interest rate). Langkah ini diambil seiring tren kenaikan suku bunga bank sentral. Selain itu EXCL juga menggali dana dari instrumen ekuitas dengan melakukan rights issue sebanyak 2.75 miliar saham. Seluruh dana bersih yang diperoleh dari rights issue akan digunakan untuk membayar utang.

Sumber: Kontan

## MPPA 180 (-4.76%) KEJAR KENAikan PENDAPATAN 10%

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) menargetkan pertumbuhan pendapatan bisa tumbuh 10% di sepanjang 2022. Untuk laba bersih MPPA optimis bisa mencetak laba di tahun 2023. MPPA menyiapkan sejumlah strategi bisnis diantaranya dengan fokus menyajikan produk-produk fresh terbaik sebagai fokus prioritas utama pada ritel konsumen. MPPA juga mendorong sistem omni-channel dan pembayaran digital meningkat sebagai bagian penting ritel konsumen.

Sumber: Kontan

## TPIA 2,350 (+0.85%) AKAN KEMBALI TERBITKAN OBLIGASI DI 2023

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) bakal kembali menghimpun pendanaan eksternal untuk menghimpun dana sebanyak-banyak hingga Rp 8 triliun melalui program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV. Untuk penerbitan selanjutnya direncanakan tahun depan, tergantung pada kondisi pasar. Di mana besarnya dan penggunaannya akan ditentukan kemudian

Sumber: Kontan

## GGRP 630 (+1.61%) TETAPAN ZERO WASTE DENGAN PRODUKSI GREEN AGGREGATE

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) berhasil mengolah limbah pabrik menjadi produk lain yang bermanfaat, diantaranya menjadi green aggregate, yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Pengolahan ini dalam upaya penerapan konsep ekonomi sirkular, zero waste dan green environment. Inovasi green aggregate ini merupakan bagian dari filosofi zero waste yang mendorong masyarakat untuk bijak dalam memaksimalkan sumber daya, sehingga produk-produk bisa digunakan kembali.

Sumber: Kontan

## KRAS Krakatau Steel Tbk (Target Price: 406 – 412)



**Entry Level: 390 – 396**

**Stop Loss: 386**

Candlestick membentuk higher high dan higher low disertai volume yang tinggi mengindikasikan potensi penguatan.

## MEDC Medco Energy Tbk (Target Price: 900 – 930)



**Entry Level: 800 – 820**

**Stop Loss: 785**

Breakout resistance dengan candlestick membentuk higher high dan higher low disertai volume yang tinggi mengindikasikan potensi penguatan. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

## TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,270 – 1,300)



**Entry Level: 1,190 – 1,220**

**Stop Loss: 1,170**

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam rentang trend penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>TOWR</b>	HOLD	06 Jul 2022	1,190 - 1,220	1,120	1,235	+10.27%	1,270 - 1,300	1,170
<b>PTPP</b>	HOLD	05 Aug 2022	980 - 1,000	925	990	+7.03%	1,040 - 1,060	965
<b>CTRA</b>	HOLD	12 Aug 2022	950 - 970	960	980	+2.08%	1,010 - 1,030	935
<b>KRAS</b>	BUY	24 Aug 2022	390 - 396	392	394	+0.51%	406 - 412	386
<b>MEDC</b>	HOLD	24 Aug 2022	800 - 820	735	835	+13.61%	900 - 930	785

**Other watch list:**

INDY, MDKA, ERAA, SMRA

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia**

*A Member of the Indonesia Stock Exchange*

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40  
Jalan Gunung Sahari Raya no.1  
Ancol, Pademangan  
Jakarta Utara, 14420

**Telephone** +(62) (21) 6231 2626

**Fax** +(62) (21) 6231 2525

**Email** cs@arthasekuritas.com

**Website** www.arthasekuritas.com